

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

4.1.1 Inovasi e-Simpel dalam Peningkatan Pelayanan Kependudukan di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Grobogan

Berdasarkan hasil dan analisis penelitian dapat disimpulkan bahwa bagi masyarakat yang paham teknologi inovasi e-Simpel memberikan kemudahan dalam mengurus dokumen kependudukan. Berdasarkan observasi bagi masyarakat awam dan tidak cakap teknologi dapat melakukan pelayanan adminduk di tempat pelayanan terdekat atau desa yang sering disebut Pos Pakde. Berdasarkan hasil penelitian Peningkatan pelayanan kependudukan di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil berdasarkan teori Everett M. Rogers dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 4.1.1.1 Keuntungan Relatif atau *Relative Advantage* dari Inovasi e-Simpel
- Berdasarkan hasil penelitian menyatakan bahwa inovasi e-Simpel memberikan keuntungan relatif berupa kenyamanan masyarakat yang meliputi keamanan, desain sederhana, dan fasilitas tambahan. Kepuasan masyarakat yang meliputi pegawai responsif dan memiliki keahlian, serta bisa diakses dengan mudah dan secara mandiri. Nilai prestise kepada Dispendukcapil Kabupaten Grobogan yang berupa pandangan positif dari masyarakat.

4.1.1.2 Kesesuaian atau *Compability* dari Inovasi e-Simpel

Berdasarkan hasil penelitian menyatakan bahwa inovasi e-Simpel sesuai kebutuhan masyarakat berupa dapat dijangkau secara luas dan dapat menghemat waktu. Inovasi e-Simpel sesuai terhadap pelayanan sebelumnya berupa persyaratan dan proses pembuatan dokumen sama. Pelayanan inovasi e-Simpel sesuai dengan peraturan yang berlaku yaitu Permendagri Nomor 7 Tahun 2019 tentang Pelayanan Administrasi Kependudukan Secara Daring.

4.1.1.3 Kerumitan atau *Complexity* dari Inovasi e-Simpel

Berdasarkan hasil penelitian menyatakan bahwa inovasi e-Simpel terdapat kemudahan berupa alur pendaftaran. Kendala yang dialami masyarakat meliputi prosedur rumit, maksimal ukuran file 2Mb serta banyaknya menu. Penyesuain masyarakat terhadap lingkungan berupa belum terbiasanya pelayanan online. Kerumitan yang terjadi kepada masyarakat dikarenakan masyarakat kurang update, minimnya pemahaman, dan tidak cakap teknologi.

4.1.1.4 Kemungkinan dicoba atau *Triability* dari Inovasi e-Simpel

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pelaksanaan uji coba secara resmi, adanya kemudahan dalam mencari informasi terkait inovasi e-Simpel, dan strategi yang dilakukan Dispendukcapil Kabupaten Grobogan Untuk memperkenalkan inovasi e-Simpel yaitu adanya sosialisasi secara

offline dan online. Namun, bagi masyarakat awam yang tidak memiliki sosial media akan kesulitan dalam mendapatkan informasi inovasi e-Simpel.

4.1.1.5 Kemudahan diamati atau *Observability* dari Inovasi e-Simpel

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat kemudahan diamati berupa manfaat yang didapatkan masyarakat yaitu kemudahan mengurus dokumen kependudukan, mengurangi antrian di kantor, data terorganisir dan menghemat biaya, serta memberantas calo. Kemudahan masyarakat memahami dan mengamati proses pelayanan inovasi e-Simpel.

4.1.2 Faktor Pendukung dan Penghambat Inovasi e-Simpel dalam Peningkatan Pelayanan Kependudukan di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Grobogan

Berdasarkan hasil penelitian, pada pelaksanaan inovasi e-Simpel dalam peningkatan pelayanan kependudukan di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Grobogan terdapat faktor pendukung dan penghambat, yaitu sebagai berikut:

1. Faktor Pendukung Pelaksanaan Inovasi e-Simpel

a. *Man* atau Pegawai Dispendukcapil Kabupaten Grobogan

Pegawai di Dispendukcapil Kabupaten Grobogan dalam pelaksanaan inovasi e-Simpel sudah memadai. Pegawai sudah berkompeten dan memiliki keahlian pada bidangnya serta adanya bimbingan teknis dan beberapa evaluasi kinerja.

b. *Materials* atau Sarana dan Prasarana Dikendukcapil Kabupaten Grobogan

Sarana dan prasarana inovasi e-Simpel di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Grobogan terdiri dari komputer, jaringan, dan percetakan sudah memadai.

2. Faktor Penghambat Pelaksanaan Inovasi e-Simpel

a. *Money* atau Anggaran Pelaksanaan Inovasi e-Simpel

Untuk meluncurkan sebuah inovasi membutuhkan dana yang cukup besar, karena adanya pembuatan aplikasi e-Simpel. Namun, dana yang diberikan hanya untuk pembuatan dan tidak ada anggaran untuk pemeliharaan dan pengembangan.

b. *Machine* atau Teknologi dalam Pelaksanaan Inovasi e-Simpel

Jaringan internet yang lemot dan terkadang server down dalam mengakses inovasi e-Simpel mengakibatkan proses upload berkas terhambat. Masyarakat yang tidak paham teknologi dan lansia kesulitan dalam pelaksanaan inovasi e-Simpel.

c. *Methods* atau Prosedur Inovasi e-Simpel

Mekanisme inovasi e-Simpel terdapat pada website yang dapat diakses oleh semua kalangan. Namun, masyarakat masih kesulitan dengan mekanisme e-Simpel yang dinilai ribet. Hal tersebut dikarenakan masyarakat yang tidak terbiasa dengan digital, kurang update, dan kurangnya pemahaman serta keinginan untuk mencari informasi masih rendah.

4.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang dipaparkan mengenai inovasi e-Simpel di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Grobogan, penulis memberikan beberapa saran yaitu sebagai berikut:

4.2.1 Adapun saran yang diberikan penulis terkait pelaksanaan inovasi e-Simpel di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Grobogan sebagai berikut:

- a. Berdasarkan aspek kerumitan, pada pelaksanaan inovasi e-Simpel terdapat beberapa kendala. Penulis memberikan saran seharusnya terdapat penjelasan ukuran maksimal file, dan seharusnya ukuran file ditingkatkan menjadi 5MB. Apabila tidak memungkinkan maka diberikan tutorial dalam memperkecil ukuran dokumen kependudukan pada menu persyaratan.
- b. Berdasarkan aspek kemungkinan dicoba, pelaksanaan inovasi e-Simpel tidak dilakukan uji coba secara resmi. Penulis memberikan saran atas permasalahan tersebut, seharusnya sebelum diimplementasikan kepada masyarakat dilakukan uji coba secara resmi kepada masyarakat agar dapat mengurangi pengaduan yang meningkat dan meminimalisir permasalahan dalam pelaksanaan inovasi e-Simpel.

4.2.2 Adapun saran yang diberikan penulis terkait faktor penghambat pelaksanaan inovasi e-Simpel di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Grobogan sebagai berikut:

- a. Dilihat dari *money*, anggaran yang digunakan pada inovasi e-Simpel terbatas. Berdasarkan hal tersebut, penulis memberikan saran, seharusnya anggaran yang ada digunakan dengan tepat untuk pemeliharaan dan pengembangan aplikasi e-Simpel agar aplikasi dapat bermanfaat secara berkelanjutan.
- b. Berdasarkan faktor penghambat *machine* dan *methods* menyatakan bahwa masyarakat yang belum cakap teknologi akan merasa sulit saat mengakses e-Simpel. Penulis memberikan saran, perlunya meningkatkan kesadaran masyarakat dalam mengikuti perkembangan teknologi dan inovasi daerah. Peningkatan kesadaran masyarakat dengan cara sering update dan belajar melalui media sosial serta dilakukan pendampingan dan sosialisasi secara masif pada seluruh lapisan masyarakat. Sosialisasi yang dilaksanakan secara online pada Instagram Dispendukcapil Kabupaten Grobogan seharusnya terdapat highlight inovasi e-Simpel sehingga dapat dilihat dengan mudah.